

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sasaran Pendidikan adalah manusia. Pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) agar menjadi manusia dewasa, beradap, dan normal. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dalam pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola.

Proses pendidikan sudah dimulai sejak manusia dilahirkan dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal, terstruktur dan sistematis dalam lingkungan sekolah. Pendidikan merupakan titik tolak perwujudan generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang (UU) No. 22/1999 sistem pemerintahan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik, sehingga perubahan sistem pemerintahan tersebut membawa konsekuensi yang luas termasuk di dalamnya pengelolaan pendidikan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Suatu negara dikatakan maju atau tidak apabila sistem pendidikan berlangsung dengan baik dan berkembang mengikuti perkembangan zaman. Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha

untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut

UU Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

UU No. 2 Tahun 1989 Sisdiknas menyatakan bahwa "Pendidik dalam arti sederhana anggota masyarakat yang bertugas membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik". Menurut Djumali,dkk (2008:93), "UU Sisdiknas bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia". Salah satu keberhasilan suatu pendidikan yaitu dengan tercapainya prestasi belajar siswa yang baik sehingga melahirkan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era globalisasi.

Menurut Fathurrohman (2012:119), "Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya". Pengukuran prestasi belajar ini sangat penting untuk mengetahui tingkat penguasaan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, dan membimbing siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi siswa, guru maupun wali murid. Ketidakberhasilan prestasi belajar siswa bukan seutuhnya disebabkan oleh siswa yang kurang pandai, namun prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar

siswa. Oleh karena itu, sebagai guru ataupun wali murid diharapkan bisa mengetahui permasalahan dan kesulitan siswa dalam belajarnya.

Penelitian ini mengacu pada permasalahan prestasi belajar akuntansi yang dihadapi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen yang mengambil program keahlian akuntansi. Kenyataan yang terjadi dalam prakteknya menyatakan bahwa terdapat siswa yang masih terlogong dalam prestasi belajar yang kurang baik. Prestasi belajar siswa yang masih kurang dapat dilihat dari nilai ulangan harian, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria ketuntasan minimal). Ada sekitar 30% siswa yang prestasi belajarnya masih kurang. Mereka memperoleh nilai rata-rata 71 kebawah, padahal nilai KKM pelajaran akuntansi adalah 75. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI.

Mata pelajaran akuntansi masih dianggap sulit karena menyangkut masalah perhitungan yang membutuhkan ketelitian dalam mengerjakannya. Berdasarkan pengamatan pada siswa, ada siswa yang masih kesulitan dalam belajar akuntansi padahal akuntansi itu merupakan materi pokok yang harus mereka pelajari karena mereka mengambil program keahlian akuntansi. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang tidak harus dihafalkan namun perlu pemahaman, namun siswa cenderung belajar dengan menghafal. Masalah tersebut perlu adanya penyelesaian dan pemecahannya, karena mata pelajaran akuntansi merupakan materi yang sangat penting dan akuntansi juga merupakan salah satu materi ujian nasional bagi SMK.

Hal yang diharapkan adalah prestasi belajar siswa dapat meningkat, sehingga 100% siswa dapat mencapai KKM pada semua mata pelajaran. Apabila semua siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi maka diharapkan dapat menjadi generasi yang cerdas dan dapat memajukan Indonesia. Keberhasilan siswa dalam belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:138), faktor internal terdiri dari faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, dan faktor lingkungan spiritual atau keamanan. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), ketertarikan dan kecenderungan untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar akan menumbuhkan motivasi dan kreativitas siswa untuk terus belajar sehingga siswa mampu menemukan ide-ide baru dan terdorong untuk memecahkan masalah dengan mencari solusi yang paling tepat.

Motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peranan motivasi tidak diragukan dalam belajar. Banyak anak dengan inteligensi yang rendah disebabkan tidak ada motivasi dalam belajar. Menurut Donald (dalam Djamarah, 2011:148), "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan". Perubahan energi

dalam diri seseorang berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya.

Menurut Djamarah (2011:148), "Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar". Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar. Apabila motivasi belajar seseorang tinggi maka otomatis akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Prestasi belajar selain ditunjang dari motivasi siswa juga dapat ditunjang dari kreativitas belajar siswa. Kata kreativitas berasal dari "*create*" yang berarti pandai mencipta. Dalam pengertian yang lebih luas, kreativitas berarti suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (*fleksibilitas*) dan originalitas berfikir. Menurut Hurlock (2005:4),

”Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya”. Dengan kata lain kreativitas akan menimbulkan sikap kritis yang akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Menurut Munandar (2003:104) menyatakan bahwa :

Kreativitas adalah kemampuan a) untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan gunaan dan keragaman jawaban, c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh motivasi dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat dijangkau dan diselesaikan. Keterbatasan peneliti juga menjadi hambatan untuk menjangkau semua permasalahan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar persoalan yang diteliti menjadi jelas dan menghindari kesalahpahaman. Pembatasan ruang lingkup yang diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada siswa program keahlian akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.
2. Motivasi dibatasi pada permasalahan dorongan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
3. Kreativitas belajar siswa dibatasi pada permasalahan kreativitas siswa dalam belajar mata pelajaran akuntansi.
4. Prestasi belajar dibatasi pada permasalahan ketuntasan belajar pada mata pelajaran akuntansi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh motivasi dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, peneliti ini diharapkan memberikan sumbangan pada dunia pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan di bidang penelitian dan ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan positif sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal.

b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan bagi guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong kreativitas belajar siswa dalam setiap pembelajaran.

c. Bagi siswa

Sebagai masukan bagi siswa yang menghendaki kemajuan dan peningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi penulis

- 1) Menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.
- 2) Melatih penulis dalam membuat dan menyusun suatu karya ilmiah sekaligus dapat mengetahui pengaruh motivasi dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang membahas teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang yang berisi pengertian metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan sampling, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek/tempat penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.